

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan perangkat pembelajaran berbasis TPACK untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah pada materi hidrolisis garam di SMA dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Telah dihasilkan suatu perangkat pembelajaran berbasis TPACK pada materi hidrolisis garam yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan modul elektronik (e-Modul) dalam bentuk 3D pageflip profesional. Dikembangkan dengan menggunakan prosedur pengembangan Hannafin & Peck dengan alur : 1. Analisis kebutuhan (need assesment) 2. desain (design) 3. pengembangan & implementasi (development /implemetation). Pada pengembangan ini dilakukan dengan 3 validator yaitu ahli media, materi, dan desain serta evaluasi dalam setiap tahapan, agar dihasilkan produk yang sesuai dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran materi hidrolisis garam. Ketika diuji cobakan kepada pengguna (guru) dan didapatkan hasil rerata skor dari ketiga guru sebesar 90,2% dengan kategori sangat baik. Hasil respon siswa diperoleh 96 % siswa merasa termotivasi untuk belajar menggunakan modul elektronik yang dikembangkan serta e-modul ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan terdiri dari kerangka TPACK dan komponen TPACK dalam e-Modul diperkirakan saling mendukung antar komponen TK, PK, CK, PCK, TCK, dan TPK. Teknologi Knowledge (TK) memegang peran penting dalam implementasi pembelajaran berbasis TPACK. Dengan demikian pengembangan perangkat pembelajaran berbasis TPACK untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa pada materi hidrolisis garam ini prospektif untuk dapat diimplementasikan.
3. Hasil pengembangan Modul elektronik berbasis TPACK untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah di SMA efektif digunakan dalam pembelajaran serta berpotensi meningkatkan keterampilan pemecahan masalah

4. siswa. Hal ini diperkuat dengan evaluasi hasil belajar siswa yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan nilai rata-rata sebelum (pretest) dan setelah (posttest) menggunakan modul elektronik yang dianalisis menggunakan statistik uji t-paired dan hasil yang didapatkan t hitung sebesar 27,557 yang jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,048 pada taraf nyata 95% ($\alpha = 0,05$) maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

1.2. Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini yaitu penerapan perangkat pembelajaran berbasis TPACK disekolah perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti tersedianya LCD proyektor, laboratorium komputer, dan ketersediaan internet serta pendukung lainnya. Diharapkan penelitian berikutnya dapat menerapkan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan untuk melihat keterkaitan antara komponen TPACK yaitu TK, PK, CK, PCK, TCK, TPK dan TPACK serta keterampilan pemecahan masalah siswa.

